

ABSTRACT
VOLUNTARY DISCLOSURE DECISION
OF GO PUBLIC COMPANIES

L. TRI LESTARI

This was a study involving three go public companies in the area of East Java Province. The purpose of the study is to get to know the reasons why the management of those go public companies make such a *voluntary disclosure*. It has already been known that this kind of decision is additional information and is not obliged by the Board of the Standard Accounting in Indonesia. The voluntary disclosure decision is very important to do for the go public companies to get the public trust. The study involves three stages.

The first stage, an initial survey on the same kind of companies in East Java, which have already performed "Go Public", is done in Bursa Efek Surabaya. The study is limited only in the area of East Java. It is very important to stress the scope of the area to enable to do the Triangulation or cross check the data of *Voluntary Disclosure* of the companies in Bursa Efek Surabaya.

The second stage, determining the same kind companies and they are the three biggest cigarette companies that have already performed "Go Public". PT. BAT Indonesia, Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, and PT. HM. Sampoerna, Tbk., Referring to 33 elements of *Voluntary Disclosure* by Meek et. al., the Descriptive Comparative study on *Voluntary Disclosure* of those three biggest cigarette companies is started to do. It is highly expected that the thorough examination on the annual report published in Bursa Efek Surabaya result in some important points.

The third stage, based on the data and information of the annual report of those three cigarette companies, the confirmation related to *Voluntary Disclosure* is directed to each of the management or the authority of the company.

The Descriptive Comparative Method is used to analyze the data and information. The results is discussed thoroughly to get to know the reasons why the management makes the Voluntary Disclosure. Finally, the statement of the general conclusion is achieved.

The results of the study indicates that the publication of *Voluntary Disclosure* highly depends on the decision of the management related with: (1). To whom the information discloses. (2). What the purpose of the disclosure is. (3). How much information should be disclosed. There is a difference, however, in the policy of the disclosure in those three cigarette companies related with the information published, especially connected with strategic and financial information.

Based on the results above, it is recommended that the Association of Indonesian Accounting publish a kind of general guidance book on the importance of *Voluntary Disclosure* for a Go Public Company. Such a guidance book is very important for investors and other related parties, especially the ones who do not understand Accounting.

Key words: *Voluntary Disclosure*, Decision Making, Voluntary Elements, the view of management.

ABSTRAK

KEPUTUSAN VOLUNTARY DISCLOSURE
PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa manajemen perusahaan go publik membuat voluntary disclosure. Hal ini penting untuk diteliti karena voluntary disclosure sebagai informasi tambahan yang tidak diwajibkan oleh Dewan Standard Akuntansi di Indonesia, akan tetapi dilakukan oleh perusahaan yang telah go publik dalam upaya mendapatkan kepercayaan publik (public trust). Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap penelitian terhadap 3 perusahaan yang diteliti.

Tahap pertama, dilakukan survei pendahuluan di Bursa Efek Surabaya terhadap perusahaan sejenis yang telah go publik di lingkungan Jawa Timur. Pembatasan lokasi penelitian di Jawa Timur, tersebut ditentukan guna memungkinkan peneliti untuk melakukan Triangulasi (Cross Check) data Voluntary Disclosure di Bursa Efek Surabaya, pada perusahaan yang bersangkutan.

Tahap kedua, penentuan 3 perusahaan sejenis yaitu 3 perusahaan rokok terbesar di Jawa Timur yang telah go publik, yaitu meliputi PT. BAT Indonesia, Tbk, PT. Gudang Garam, Tbk, dan PT. HM. Sampoerna, Tbk., Mengacu pada pendapat Meek. Ed. al., tentang 33 elemen *Voluntary Disclosure*, kemudian dilakukan studi diskripsi perbandingan (*Discriptive Comparative*) terhadap Voluntary Disclosure dari ketiga perusahaan tersebut, dengan harapan dapat diperoleh benang merah, melalui Annual Report yang diinformasikan pada publik di Bursa Efek Surabaya.

Tahap ketiga, berdasarkan data dan informasi yang diperoleh annual report ketiga perusahaan tersebut, selanjutnya dilakukan konfirmasi pada pihak manajemen atau yang berwenang memberikan informasi pada masing-masing perusahaan, khususnya yang menyangkut Voluntary Disclosure yang disampaikan oleh perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan metode *Discriptive Comparative* tersebut, dilakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh, untuk kemudian dilakukan pembahasan secara menyeluruh guna memperoleh benang merah (kesimpulan umum) tentang latar belakang dan tujuan voluntary disclosure oleh pihak manajemen pada publik tersebut.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pembuatan Voluntary Disclosure sangat tergantung pada keputusan pihak manajemen perusahaan menyangkut: (1) Untuk siapa informasi harus di disclose? (2) Apa tujuan informasi tersebut? (3) Berapa banyak informasi yang harus di disclose?, sehingga ada ketidak samaan alur baku dari ketiga perusahaan yang diteliti tentang informasi perusahaan yang disampaikan pada publik, khususnya informasi tambahan yang termasuk dalam tipe informasi strategik, dan informasi keuangan. Dengan demikian sebenarnya perlu pedoman umum yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia bagi perusahaan yang telah go publik dalam membuat Voluntary Disclosure, yang dapat memudahkan Investor maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan, khususnya bagi mereka yang kurang paham tentang akuntansi.

Kata kunci: *Voluntary Disclosure*, Pengambilan Keputusan, elemen Voluntary, pandangan manajemen.